BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. Y Dengan Post OREF Fraktur Radial Ulna dalam Penerapan Aromaterapi Lavender dan Relaksasi Benson untuk Menurunkan Nyeri di Ruang Trauma Center RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian dari klien sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu Pasien tampak meringis dan gelisah, frekuensi nadi meningkat (105x/i), TD meningkat : 157/97 mmHg, nafsu makan menurun (porsi yang dihabiskan ½), kesulitan tidur di malam hari, dan pasien mengeluh nyeri.
2. Diagnosa keperawatan pada Tn.Y adalah perfusi perifer tidak efektif, nyeri akut, gangguan mobilisasi, dan risiko infeksi.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis pada masalah keperawatan utama yaitu perawatan sirkulasi dan tranfusi darah pada diagnosa keperawatan perfusi perifer tidak efektif, manajemen nyeri pada diagnosa keperawatan nyeri akut, dukungan mobilisasi pada diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik, dan pencegahan infeksi pada diagnosa keperawatan risiko infeksi.

4. Kemudian memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri yaitu Penerapan Aromaterapi Lavender dan Relaksasi Benson. Pemberian teknik nonfarmakologis ini efektig terhadap pasien dibuktikan dengan terdapat penurunan skala nyeri pada pasien, yaitu dari skala 7 (nyeri berat) ke skala nyeri 3 (nyeri ringan).
5. Implementasi keperawatan dilaksanakan mulai tanggal 13-16 November 2024. Implementasi hari pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2024 yaitu pengkajian. Pada hari kedua hingga hari ke empat (14 November 2024 hingga 16 November 2024) dilanjutkan dengan pemberian Aromaterapi Lavender dan Relaksasi Benson.
6. Evaluasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan efektif yaitu terdapat penurunan tingkat nyeri dari skala 7 (nyeri berat) menjadi 3 (nyeri ringan).

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

   Hasil KIA ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien fraktur sebagai terapi komplementer yang dapat dilakukan pasien selama dirawat di rumah sakit.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

   Hasil KIA ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien fraktur selama dirawat di rumah sakit.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil KIA ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun intervensi keperawatan sebagai terapi komplementer pelengkap terapi nonfarmakologis pada pasien fraktur.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA